

Teknik Pemodelan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Solear

Zulva Sudarti¹, Nugroho Widhi Pratomo²

^{1,2} Sastra Indonesia Universitas Pamulang

e-mail: dosen01598@unpam.ac.id¹, dosen01404@unpam.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam membuat puisi bebas dengan menerapkan teknik pemodelan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Solear. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian melibatkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII F semester ganjil SMP Negeri 2 Solear pada tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 32 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, yaitu sebesar 25% pada siklus I dan meningkat menjadi 71,875% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pemodelan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi pada kelas VIII F semester ganjil di SMP Negeri 2 Solear pada tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Menulis Puisi, Teknik Pemodelan, SMP Negeri 2 Solear*

Abstract

The purpose of the research conducted was to improve students' learning achievement in creating free poetry by applying modelling techniques to class VIII students at SMP Negeri 2 Solear. This research is a Classroom Action Research (PTK) with a qualitative approach. The research subjects involved Indonesian language teachers and students of class VIII F in the odd semester of SMP Negeri 2 Solear in the 2022/2023 academic year, totalling 32 students with details of 14 male students and 18 female students. The research was conducted in two cycles. The results showed a significant increase in student learning achievement. This can be seen from the increase in the number of students who reached the minimum completion criteria, which was 25% in cycle I and increased to 71.875% in cycle II. Based on these results, it can be concluded that the application of modelling techniques is effective in improving students' skills in writing poetry in class VIII F in the odd semester at SMP Negeri 2 Solear in the 2022/2023 academic year.

Keywords : *Poetry Writing, Modelling Technique, SMP Negeri 2 Solear.*

PENDAHULUAN

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008: 1744), menulis dapat diartikan sebagai kegiatan ekspresif yang melibatkan proses melahirkan pikiran atau perasaan melalui penggunaan tulisan, seperti dalam mengarang atau membuat surat. Aktivitas menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang memerlukan kemampuan dalam menguasai kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Khususnya dalam menulis puisi, ini menjadi kegiatan kreatif yang melibatkan ekspresi perasaan dan pikiran, menghasilkan susunan kata-kata yang memiliki nuansa puitis. Pikiran dan perasaan yang terungkap dalam puisi dapat bersumber dari realitas atau fakta, baik dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain, atau bahkan berasal dari imajinasi penulis. Oleh karena itu, menulis puisi seringkali disebut sebagai bentuk menulis kreatif. Puisi sendiri merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang memiliki aturan-aturan khusus sebagai ciri konvensional yang membedakannya dari karya sastra lainnya. Beberapa aturan tersebut mencakup struktur fisik dan batin puisi, yang terbagi lagi menjadi beberapa unsur, seperti tema, amanat, gaya bahasa, diksi, bahasa kiasan, citraan, persajakan, dan sebagainya. Aturan-aturan tersebut menjadi fokus pembelajaran sastra di sekolah, sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan mengapresiasi karya-karya sastra, khususnya puisi.

Dalam proses pembelajaran di kelas, sebaiknya guru melibatkan siswa dalam suatu kegiatan yang tidak hanya memenuhi waktu tetapi juga mengembangkan potensi berpikir positif siswa. Sayangnya, kenyataannya adalah siswa jarang terlibat dalam aktivitas yang dapat merangsang dan meningkatkan daya imajinasi mereka. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan menghafal materi, sehingga mereka merasa bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Penerapan model pembelajaran langsung diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi. Model ini menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam mengekspresikan pemikiran, perasaan, dan imajinasinya melalui bahasa tulis. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai model dengan memberikan bahan ajar secara langsung. Selanjutnya, siswa menggunakan daya imajinasi mereka untuk mengembangkan kata-kata menjadi baris puisi, dan seterusnya. Dengan pendekatan yang sistematis, diharapkan siswa dapat terbiasa menggabungkan kemampuan berimajinasi dengan pilihan kata untuk menghasilkan karya puisi yang bermutu. (Ahmad, 2016)

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII F semester ganjil di SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023. Kelas ini terdiri dari 32 siswa, dengan perincian 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Penelitian ini dipilih oleh peneliti karena presentase ketuntasan siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah, yakni hanya sekitar 6,25%, atau setara dengan 2 siswa saja. Observasi lebih lanjut mengidentifikasi beberapa penyebab rendahnya prestasi ini, antara lain: 1) Minat siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran puisi. 2) Kurangnya pemahaman siswa tentang cara menuangkan pikiran dan perasaan

melalui puisi. 3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan bentuk puisi. 4) Penggunaan metode pembelajaran tradisional oleh guru dalam mengajarkan menulis puisi. 5) Ketidakefektifan media oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Permasalahan dalam penelitian ini mencakup cara meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menerapkan teknik pemodelan, dengan empat sub-masalah sebagai berikut: 1) Rencana dan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik pemodelan untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas VIII F semester ganjil SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023. 2) Penggunaan teknik pemodelan dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menentukan tema untuk menulis puisi di kelas VIII F semester ganjil SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023. 3) Penggunaan teknik pemodelan dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam memilih kata yang sesuai untuk menulis puisi di kelas VIII F semester ganjil SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023. 4) Penggunaan teknik pemodelan dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menetapkan judul untuk menulis puisi bebas di kelas VIII F semester ganjil SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan gagasan melalui media bahasa. Lasa HS (2006) menyatakan bahwa menulis harus sederhana dan mudah, tanpa kesulitan berarti. Seorang penulis harus memiliki kemampuan analisis, membaca dengan kualitas dan kuantitas yang memadai, serta kemampuan meresapi ide agar dapat menuliskannya dengan lancar.

Ratih Mihardja (2012:18) mendefinisikan puisi sebagai seni tertulis yang menggunakan bahasa untuk kualitas estetik, selain arti semantiknya. Dalam konteks ini, Dresden (dalam Ratih, 2012:18) menggambarkan puisi sebagai dunia dalam kata-kata, yang mencerminkan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair, membentuk sebuah dunia bernama puisi. Pemilihan kata yang matang oleh penyair mencerminkan pemikiran yang tidak terlalu terpacu pada permasalahan.

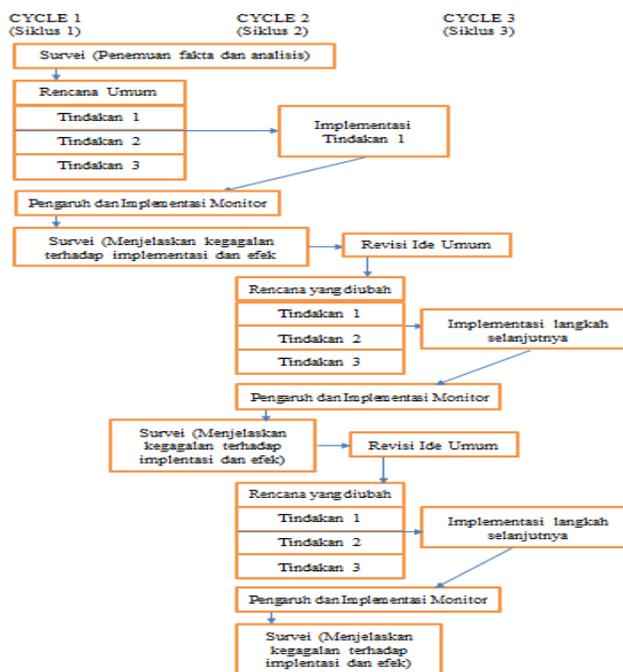
Pemodelan, dalam konteks penelitian ini, mengacu pada pendekatan pembelajaran kontekstual yang menitikberatkan pada aspek pemodelan. Langkah-langkahnya mencakup: 1) Pemilihan model sesuai tujuan pembelajaran, seperti pembelajaran menulis puisi. 2) Penyajian model dalam kegiatan pembelajaran dengan menampilkan puisi model dan melakukan analisisnya. 3) Pemberian pertanyaan terkait model agar siswa dapat membangun konsep yang terkait dengan pembelajaran. 4) Diskusi antara guru dan siswa untuk mengaitkan model, konsep, dan tujuan pembelajaran, memastikan pemahaman siswa tentang penerapan konsep melalui model yang diamati. 5) Guru melakukan refleksi dengan meminta siswa membuat puisi. 6) Penilaian berdasarkan hasil karya siswa.

Langkah-langkah menulis puisi, menurut Pratiwi (2002), melibatkan: 1) Mendengarkan lagu (dalam konteks penelitian, digantikan dengan puisi), 2) Memilih objek penulisan (memilih tema), 3) Mendeskripsikan tema dengan menuliskan kata-kata terkait, 4) Menulis kalimat puitis berdasarkan deskripsi tema, 5) Menuliskan baris dan bait dengan kata-kata yang tepat untuk menciptakan puisi, 6) Memberi judul pada puisi.

Pendekatan ini akan diadaptasi dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Iskandar (2009: 21) mendefinisikan PTK sebagai kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap tindakan nyata di dalam kelas, khususnya kegiatan belajar-mengajar, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran. Pelaksanaan PTK mengikuti prosedur siklus, di mana setiap siklus terdiri dari beberapa langkah hingga mencapai peningkatan nilai siswa. Pendapat ini sejalan dengan Kunandar (2008: 44-45), yang menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan dilakukan oleh guru yang juga berperan sebagai peneliti di kelasnya atau bekerja bersama dengan orang lain secara kolaboratif. Prosesnya melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam satu siklus. Model penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada model John Elliot, yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Lewin. Elliott mencoba menguraikan dengan lebih rinci langkah-langkah yang harus diambil oleh peneliti. Konsep dasarnya tetap sama, dimulai dari identifikasi masalah, perancangan tindakan yang dianggap dapat mengatasi masalah tersebut, implementasi tindakan, pemantauan, dan dilanjutkan dengan tindakan berikutnya bila dianggap perlu.



Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Seluruh data yang dihasilkan dalam penelitian ini diinterpretasikan secara kualitatif, walaupun sebagian data yang diperoleh bersifat kuantitatif, seperti data nilai siswa sebelum dan sesudah penelitian. Nilai-nilai tersebut kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk penjabaran dan penjelasan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Solear, Kelurahan Cireunde, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Waktu pelaksanaan penelitian pada siklus pertama adalah tanggal 3 hingga 17 Oktober 2022, sedangkan pada siklus kedua adalah tanggal 20 hingga 31 Oktober 2022. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan mengikuti langkah-langkah umum, yaitu melibatkan siklus berulang-ulang dengan empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Iskandar, 2009: 113). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yakni siklus pertama dan siklus kedua, dengan pemberian tugas sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan di akhir setiap siklus.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII F semester ganjil SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 32 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perhitungan IPKG 1 dan 2, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan.

Data diperoleh melalui dua kali tes yang dilakukan pada tiap siklus terhadap siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan. Tes tersebut dilakukan sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas. Selain itu, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan analisis dan triangulasi.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi: 1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama guru, 2) diskusi RPP dengan guru mata pelajaran untuk keselarasan konsep, 3) pembelajaran dan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan RPP (siklus I), 4) refleksi terhadap hasil observasi dan perancangan RPP baru berdasarkan refleksi, 5) observasi kembali terhadap pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan perbaikan RPP hasil refleksi siklus I (siklus II), 6) pengulangan langkah 3 hingga 5 hingga mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, 7) tes di setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan nilai dan kemampuan siswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan, pembelajaran menulis puisi telah dilakukan di SMP Negeri 2 Solear dengan nilai awal siswa sebesar 67,5 dari nilai KKM sebesar 74.

Nilai tersebut menjadi dasar bagi penelitian ini, dan persentase siswa yang mencapai nilai tuntas adalah 6,25% dari total 32 siswa.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi. Siklus I merupakan pelaksanaan awal dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan observasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 17 Oktober 2022.

Perencanaan siklus I dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2022, dengan peneliti menyusun strategi pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 3 dan 5 Oktober 2022. Pelaksanaan tindakan pada tanggal 3 Oktober 2022 berlangsung selama dua jam pelajaran (2x40 menit) dari pukul 08.40 hingga 10.00, sedangkan pada tanggal 5 Oktober 2022 berlangsung selama dua jam pelajaran (2x40 menit)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai sebesar 69,72 dari nilai KKM 75. Sepuluh siswa berhasil mencapai nilai tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, sementara nilai terendah mencapai 55 karena seorang siswa tidak menyelesaikan puisinya. Penilaian terhadap kesesuaian tema dengan isi puisi mendapatkan rata-rata nilai sebesar 8,62 dari nilai maksimal 10. Sementara itu, penilaian terhadap diksi mendapatkan rata-rata nilai sebesar 51,55 dari nilai maksimal 90, yang terdiri dari komponen kepadatan kata dengan rata-rata nilai 20,78, keserasian bunyi dengan rata-rata nilai 18,59, dan penggunaan bahasa kias dengan rata-rata nilai 12,18. Penilaian terhadap judul mendapatkan rata-rata nilai sebesar 9,53 dari nilai maksimal 10. Hasil pembelajaran pada siklus I terlihat pada tabel 1.

Rangkaian tindakan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik pemodelan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 17 Oktober 2022. Pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan siswa dibandingkan dengan sebelum dilakukannya tindakan, yaitu jumlah siswa yang tuntas sebelumnya (pratindakan) sebanyak 6,25% (2 orang) meningkat menjadi 31,25% (10 orang). Peningkatan ini mencapai 25% (8 orang). Walaupun terdapat peningkatan, peneliti dan guru memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II karena rata-rata nilai siswa belum mencapai nilai KKM, yaitu sebesar 69,72%.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pemodelan Siklus I

No	Ragam data	Aspek penilaian diksi (90)					Nilai
		tema	Kepadatan Kata	keserasian	Bahasa kias	judul	
1	Jumlah	281	665	595	390	305	2231
2	Rata-rata	8,78	20,78+18,59+12,18=51,55			9.53	69,72
3	Nilai tertinggi	10	30	25	25	10	100

4	Nilai terendah	3	15	15	5	5	55
5	Banyak siswa tuntas				10		
6	Banyak siswa tak tuntas				22		

Serangkaian kegiatan pada siklus II pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi dijalankan pada periode 20 hingga 31 Oktober 2022. Perencanaan tindakan dilakukan pada hari Kamis dan Selasa, tanggal 20 dan 25 Oktober 2022. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pada hari Senin dan Rabu tanggal 24 dan 26 Oktober 2022. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran atau 2x40 menit. Pelaksanaan tindakan pertama dan kedua siklus II berlangsung di ruang multimedia SMP Negeri 2 Solear. Pelaksanaan tindakan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 24 Oktober 2022, pukul 08.40-10.00, sedangkan pelaksanaan tindakan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022, pukul 10.00-12.40. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi berupa instrumen penilaian kinerja guru 2 (IPKG 2).

Hasil evaluasi kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai sebesar 81,97 dari nilai KKM 75. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, sedangkan nilai terendah mencapai 62. Penilaian terhadap kesesuaian tema dengan isi puisi mendapatkan rata-rata nilai sebesar 9,56 dari nilai maksimal 10. Sementara itu, penilaian terhadap diksi mendapatkan rata-rata nilai sebesar 62,50 dari nilai maksimal 90, yang terdiri dari komponen kepadatan kata dengan rata-rata nilai 25,16, keserasian bunyi dengan rata-rata nilai 19,53, dan penggunaan bahasa kias dengan rata-rata nilai 17,81. Penilaian terhadap judul mendapatkan rata-rata nilai sebesar 9,91 dari nilai maksimal 10. Hasil pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Nilai Siswa Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pemodelan Siklus II

No	Ragam data	Aspek penilaian diksi (90)					Nilai
		tema	Kepadatan Kata	keserasian	Bahasa kias	judul	
1	Jumlah	306	805	625	570	317	2623
2	Rata-rata	9,56	25,16+19,53+17,81= 62,50			9,91	81,97
3	Nilai tertinggi	10	30	25	25	10	100
4	Nilai terendah	3	15	15	5	7	62
5	Banyak siswa tuntas				25		
6	Banyak siswa tak tuntas				7		

Dibandingkan dengan nilai siswa pada pratindakan dan siklus I, kemampuan siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai 78,125% (25 orang). Peningkatan ini sebesar 71,875% (23 orang) dari jumlah siswa pada pratindakan dan 46,875% (15 orang) dari jumlah siswa pada siklus I. Rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 81,97, melampaui nilai KKM 75. Hal ini menandakan bahwa kemampuan siswa telah mencapai dan bahkan melebihi standar nilai KKM, sehingga peneliti dan guru memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II. Secara keseluruhan, hasil peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dari pratindakan, siklus I, hingga siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Siswa Menulis Puisi Bebas pada Pratindakan dan Menggunakan Teknik Pemodelan Siklus I dan Siklus II

No	Ragam Data	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah	2160	2231	2623
2	Rata-Rata	67,5	69,72	81,97
3	Nilai Tertinggi	80	100	100
4	Nilai Terendah	60	55	62
5	Banyak Siswa Tuntas	2	10	25
6	Banyak Siswa Tak Tuntas	30	22	7

Berdasarkan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas, didapatkan persentase ketuntasan nilai siswa yang sebesar 6,25% pada pratindakan, 31,25% pada siklus I, dan 78,13% pada siklus II. Informasi ini dapat diobservasi melalui grafik berikut:

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebagai berikut: Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik pemodelan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penilaian terhadap kesesuaian tema memperoleh rata-rata nilai 8,62 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 9,56 pada siklus II, dengan bobot penilaian sebesar 10.

Penilaian terhadap pemilihan kata/diksi memperoleh rata-rata nilai 51,55 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 62,50 pada siklus II, dengan bobot penilaian sebesar 90. Penilaian siswa dalam menetapkan judul puisi pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 9,53, dan meningkat menjadi 9,91 pada siklus II, dengan bobot penilaian sebesar 10.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pemodelan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A semester ganjil SMP Negeri 2 Solear tahun ajaran 2022/2023 dalam pembelajaran menulis puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Program Studi Sastra Indonesia Universitas pamulang. Selanjutnya Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Solear yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Bina Bersaudara Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 44–59.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: Gaung Persada Press. Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lasa HS. 2006. *Menulis itu Segampang Ngomong*. Yogyakarta: Penerbit Pinus. Anang YB.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Nuryatin, Agus. 2010. *Mengabadikan Pengalaman dalam Cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Pratiwi, Yuni. 2009. "Menulis Puisi Deskriptif dengan Objek Keindahan Alam." Malang.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Senduk dan Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS Yogyakarta.